



JOGJA KITA

Program Cash Back Rp 10 Ribu Diperpanjang

Klaim Mampu Dorong Transaksi di Pasar Tradisional

Program pemberian *cashback* atau potongan ongkos kirim (ongkir) sebesar Rp 10 ribu terbukti mampu mendorong transaksi perdagangan di Pasar Tradisional Kota Jogja. Transaksi meningkat 28 persen selama periode promo berjalan daripada sebelumnya.

KEPALA Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Gunawan Nugroho Hutomo mengatakan program pemberian *cashback* akan dilanjutkan kepada konsumen yang berbelanja secara *online* atau digital di pasar tradisional. Karena terbukti memberikan dampak yang positif sepanjang triwulan terakhir tahun lalu. "Program ini akan kami lanjutkan," katanya kemarin (21/1).

Gunawan menjelaskan pemberian promo berupa *cashback* yang bergulir Oktober-Desember itu mampu meningkatkan order hingga 28 persen dibanding sebelum diberikan promo. Dan kenaikan omzet sebesar 25 persen. Total nilai perputaran uang dari program *cashback* mencapai Rp174 juta. "Transaksi paling ramai di pasar Kranggan untuk *Goshop*-nya," ujarnya.

Selain Pasar Kranggan, pasar terlaris berdasarkan dominasi transaksi paling ramai menyusul Pasar Pathuk, Pasar

Demangan, Pasar Beringharjo, dan Pasar Giwangan. Komoditas yang paling sering dibeli oleh konsumen adalah daun pisang, bumbu dapur, sembako, bunga, dan makanan tradisional. "Artinya ini ada dampak positif antara pedagang dengan konsumen. Dan ini solusi yang baik untuk belanja di pasar selama pandemi," jelasnya.

Pun awalnya program tersebut baru bisa dinikmati di 23 pasar tradisional. Saat ini berkembang bisa dinikmati di 30 pasar tradisional. Dan akan terus berkoordinasi dengan penyedia jasa

untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen. "Kami juga akan optimalkan lagi kesadaran masyarakat untuk transaksi *online*, kita optimalkan ke promonya dengan Gojek. Belanja di pasar itu ada *cashback*-nya, mungkin itu belum terinformasikan secara

maksimal," tambahnya.

Terpisah, Humas Paguyuban Ayem Tentrem Pasar Beringharjo Timur lantai 2, Ida Chabibah mengatakan, transaksi melalui *Goshop* semakin dipermudah dan membantu menjaga omzet para pedagang. Apalagi bisa meminimalisir paparan terhadap orang banyak karena konsumen cukup berbelanja secara *online*. "Saya pribadi sangat membantu sekali, dipermudah jual beli kita," katanya.

Tetapi belum semua pedagang bisa mengaksesnya terutama pedagang yang belum memiliki gawai atau tidak bisa mengoperasikan. Dari sekitar 2.500 pedagang di Beringharjo Timur lantai 1-3, sekitar 70 persen pedagang sudah menggunakan transaksi *Goshop*. Sisanya 30 persen, ialah pedagang tidak memiliki gawai. "Nah yang sisanya itu yang sepuh-sepuh tidak memungkinkan," jabarnya.

Adapun, untuk dagangannya sendiri dikiosnya bisa terjadi hingga 10 kali transaksi per hari melalui *Goshop*. Meskipun, terkadang tidak ada transaksi sama sekali. Selain melalui *Goshop* juga membuka layanan pembelian melalui *WhatsApp*. "Jadi malamnya konsumen sudah pesan saya lewat WA, paginya sudah siap trus transaksinya ditransfer. Nanti barang kami kirim via *Gosend*," tambahnya yang menyebut transaksi paling banyak sayuran dan kebutuhan dapur. (**/wia/prg/rg)

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Segera
☐ Positif	☐ Segera
☐ Netral	☐ Biasa



BELANJA DI PASAR: Selama masa pandemi Covid-19 Pemkot Jogja tetap memperhatikan pedagang pasar tradisional dengan menggalakan program pemberian cashback atau potongan ongkir sebesar Rp 10 ribu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005